

報

FADJAR

農

SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofredacteur: J. C. WEYDEMULLER
Redacteur: KWEE KHENG LIONG
Redacteur Detective: W. PROJECTOR

ABONNEMENT:
Dalem kota Cheribon 3 boelan. . . f 5.-
Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.-
Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50

ADVERTENTIE:
Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50
Tiap-tiap perkataan atawa koerang tamba . . . 0.40
LEBI DJADE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
HANDELSDRUKKERIJ
"DE FADJAR"
CHERIBON - PEKALANGAN
TELEFOON No. 193.

Agent di Nederland: Publiciteitskantoor "DE GLOBE" Amsterdam.

Ini Hari "FADJAR" diterbitken satoe lembar

ADVERTENTIE
TAON BAROE 1922.

Moelai ini hari kita trima boeat moeat advertentie membri slamet taon baroe 1922 doekali (31-12-'21-2-1-'22) dengan pembajaran f 1.- (satoe roepiah).

Advertentie mana kita toenggoe dan salaatnja hari Saptoe djam 1 tanggal 31 December 1921.

Pembajaran di moeka.
ADMINISTRATIE "FADJAR"

PERGERAKAN DAN PERGAOELAN

Pada William Tonggar kita pertjaja pematja masi blon loepa, kerna dengan ia poenja toelisan jang telah dimoet dalem ini halaman, pematja soeda dapet batja djoega.

Dengan moentjoelnya W. T. poenja toelisan di ini kali, aken membawa sedikit kabaran jang kita rasa ada bertadaeh djoega bagi pematja.

Kita orang Tionghoa oemoemnja aken bertindak dalem kalangan kemedjoean jang semata-mata oleh soerat soerat kabar Melajoe Tionghoa soeda banjak di roendingken, tapi, apatah kita orang soeda dapetken itoe boeah jang ditoedjoeke? Sebagian besar orang kata, masi blon, dan lain fihak kata, memang soeda dapetkendjoe, entah banjak atawa sedikitnja (sakiranja) sadja; aken dikata sakiranja sadja memang soeda dapetken kemedjoean, itoelah kita merasa moefakat djoega, kerna kita poen soeda bisa bandingkan, antara, mana bila kita ambil keadaan kita orang Tionghoa di tempo doeloe.

Kemadjoean, pokoknja jang paling toeroetama ada dari onderwijs, sedeng onderwijs itoe ada banjak roepa; apatah dengan mengambil pelajaran barat kita orang Tionghoa nanti bisa melindoeangkan bangsanja? Orang banjak kata, djarang jang dengan hati soetji bisa berboeat sademikian, entah bener atawa tidanja ini doegahan kita serahkan pada sekalian pematja jang terhormat.

Orang bisa dapetken onderwijs dari roemah pergoeroean, dan bagi kita orang Tionghoa, sasoenggoenja ada sanget penting sekali boeat bisa menegenal dan mempenjai itoe didikan

dan pelajaran Tionghoa, kerna mana batinnja kita poenja kasopanan soepaija tida bisa ilang dari toeboeh badannja orang Tionghoa. Aken tetapi, djikaloe ditilik lebi djae, kita orang Tionghoa ini, kebanyakan ada sanget memperloeken pelajaran barat, boektinja dangan kita ambil pemandangan teraloe djae, hanja orang bole njatakan sendiri sadja dengan adanya anak anak moerid T. H. H. T. dengan H. C. S. disini jang terpaetnja ada banjak sekali.

Tempo doeloe dengan adanya kita poenja pergerakan itoe, orang Tionghoa ada sanget bergiat aken diriken roemah pergoeroean Tionghoa H. H. H. T. dan sebagian besar tida sajang boeat boeah tenaga dan oewangnja goena maksoed baik itoe; akentetapi, bagaimana boeat sekarang ini, menoe-roet kita poenja taot T. H. H. T. ada moendoer banjak, baik dari banjaknja goeroe-goeroe disitoe, ma-oepoen banjaknja anak-anak moerid. Sebab apa? Sasoenggoenja tida ada laen sebab, hanja difihak hakhoe jang hartawan ampir rata-rata ada djebluskan anak-anaknja kadalem roemah pergoeroean barat. Djika difihak orang hartawan ada berboeat begitoe, apa poela difihak orang miskin jang semata-mata ada meng-harep anak-anaknja beroleh penghidoean bagoes dikamoedian harinja, apabila ia soeda keloeur dari pergoeroean barat.

Pergerakan, dan lagi sekali pergerakan, bagi orang Tionghoa roepa-roepanja masi blon bisa aken memang-gang tegoeah apa djoega jang di gerakan, kerna banjak bergerak jang soeda

moesna tiada berhasil soeatoe apa poen, djadi sajang betoel kita orang Tionghoa ini jang woedjoednja ada berdjoembla besar, tida bisa berlakoe djadi satoe badan dari kebangsaan jang sampoerna.

Lantaran kita poenja keada'an ada begitoe roepa, lantaran kita poenja pelajaran ada kepalang tanggoeng lantaran kita poenja bahasa negri diasingkan, tida heran bila dalem pergoelatan kita dengan laen bangsa ada diperlakoeken setjara sebawanja. Pergaoelan antara bangsa sendiri sadja, orang bisa liat perbedahannja, orang jang berdidikan barat dan Tionghoa, apatah itoe orang Tionghoa jang berdidikan barat masi maoe akoe aken djadi persama'an bangsa; menoe-roet kita poenja doegahan sifat-sifatnja marika itoe, kaloe bole, lantas maoe mendjelma djadi European - kaloe di anggep?

Boeat orang Tionghoa jang hendak mendjelma djadi European, memang ada baik bagi dirinja, tapi, kaloe ada orang Tionghoa jang mendjelma dengan mendadak djadi bangsa jang lebih bawa dari bangsanja sendiri, apatah itoe orang Tionghoa memang boekan soeda kalap?

Dalem pergerakan dan pergoelatan dari bangsa Tionghoa kita harep bisa diperbaeki olehnja. Toeroetama poela dengan mengandelenk tenanganja soerat kabar Fadjar, pendoeoek Tionghoa di Cheribon bisa dapet pengataoean jang loeah, sahingga marika itoe bisa robah apa jang dirasa tida betoel, benerkah Toean Red.?

Fadjar, masi boekan kapoenjaanja bangsa Tionghoa, tapi dengan mengi-ngent isinja ini soerat kabar, ada lebi banjak mengenaken kaperloean bangsa Tionghoa, apa lagi bila dibikin pengoe-langan atas oetjapannja Toean Weij-demuller. Hoofdred. pematja bangsa Tionghoa bole pertjaja dan, tida pertjoema aken boeang sedikit oewang goena berlangganan ini soerat kabar.

Kembali kita bilang: Pergaoelan-mengorang ada merdika aken pilih jang mana satoe ada djadi kebaekan bagi dirinja, tjoema sadja orang dangan sesatken deradjat bangsanja. Djikaloe orang Tionghoa soeda bersiat taro kata, boempoeatra, apatah kita orang Tionghoa jang mengandoeang dara Tionghoa masi maoe anggep itoe orang ada djadi kita poenja bangsa?

Siapa adanya itoe orang? Baik pematja bole toeroetin djalaanja kita poenja kalam. Pada masa ini di Chribon ada tiga soerat kabar, seperti; Fadjar, Cheribonsch Courant, dan Priboemi, jang mana ada membikin kota ini djadi bisa diketahoel oleh pendoeoek di laen tempat.

Fadjar, ada dikamoediken oleh toean Weijdemuller, Cheribonsche Courant oleh toean Schreutelkamp dan Priboemi, oleh toean Woeldoko. Diatas soerat-soerat kabar mana,

pasti sekali ada berhaloan satoe roepa dan toedjoeanja poen tiada berbedahan djae, hanjalah rata-rata aken djadi menjoeles bagi pematjanja. Tjoema sadja, bila mana satoe soerat kabar ada dipimpin oleh saorang jang pengetjoet, itoelah dangan harep orang nanti soeka ambil langganan, kerna masi di kasi vrij djoega, poen merasa sanjang aken goenaken mata-nya boeat membatja.

Demikianlah adanja. Kombali kita oelangkan pergoelatan hareos dipilih dengan hati-hati betoel.

WILLIAM TONGGAR.

William Tonggar, landjoetken boea fikirannoe sebagaimana djoega seka-rang, soeatoe pikiran jang soedah dja-diken selakoe perhiasannja ini soerat kabar. Aken tetapi saja minta dengan hormat dikamoedian dangan lagi me-moedjiken diri saja sebagai journalist. Dan dangan toean kira jang ini soer-at kabar boekan poenjanja bangsa Tionghoa. Semoea bangsa ada mem-poenjai hak dalem ini orgaan. Dan maksoednja ini soerat kabar boeat keperluan Kong Ek dan boeat sega-la bangsa.

REDACTIE.

Kabar Hindia.

TETAMOE MALEM.

Koetika malem slasa tanggal 27 ini boelan, roemahnja satoe prampoelan djanda bangsa Tionghoa nama Liem Menteuk Nio telah di datengi tetamoe malem. Barang-barang dan sadjoem-bila oewang contant soeda di gondol oleh itoe pentjoeri.

Kroegian di taksir ada 500 perak! Kita heran Koewoe jang di wadjib-ken aken djaga keamanan di dessa Tjipendjeu. Sindang-Laoet, tiada dapet taot hal ini. Sedang kaloe ada orang jang menanja padanja, ia tjoema bisa djawab, "Belih weroe alias hentu njaho.

Bagoes, sedeng perkara soeda ber-toempoek, itoe Koewoe masi djoega bilang tiada taot.

Kita harep, jang berwadajib nanti soeka djwir koepingnja! kata spion kita dari sana.

SI "MATA-HARI"

Orang tentoe masi inget sama itoe prempoelan jang soeda djadi spion Duitsch, dan jang membikin doenia djadi tergitar, kerna ia poenja paker-djahan itoe. Nona Margurette zella, alias si Mata-hari dalem peperangan Europa pada baroe-baroe ini, ada mengambil rol jang besar dan perkerdja-han mana sasoenggoenja membikin orang djadi, merasa kagoem.

Mata-hari, lantaran pakerdjahannja, soeda di hoekoem mati oleh pemarentah Fransch. Ja tiada merasa djeri dengan itoe hoekoeman; malah ia trima dirinja di tembak dengan roepa mesem.

Sir Basil Thomson, satoe officier bangsa Inggris ada toeterken sedikit katrangan tentang dirinja nona "Mata-hari" dalem s. k. Englisman di mana ia telah bertemoe sama nona Mata-Hari di England.

Beginilah Sir Basil Thomson ada kata: Di antara begitoe banjak orang jang saja telah bertemoe di waktoe perang poen, tjoema nona Mata-Hari jang bisa bikin hati saja djadi tertarik.

Di itoe waktoe Mata-hari sedeng bikin perdjalan dari Spanje ka Holland. Dalem perdjalanan mana, dalem ia poenja ingetan tentoe ada soeatoe hal jang sanget penting dan jang orang laen tiada nanti bisa dapet taot.

Saja mengakoe, betoel baroe ini satoe kali saja ada ketemoein satoe prempoelan seperti Mata Hari, dan atas saja poenja pertanjaan-pertanjaan ia djawab dengan tjepet dan terang sekali: Ia poenja pengartian, salaennja dari menjanji, ada lebih tinggi dari kebanyakan laen prempoelan.

Katerangan jang saja ada inginken, saja tiada bisa dapet dari padanja, hanja ia tjoema bisa kasi taot pada saja, jang dirinja ada berkerdja boeat kaperloeanja Duitschland.

Mendenger itoe katerangan, kamoedian saja laloe kata padanja:

"Njonja, kita soeka kasi kaeo berdjalan teroes, boekan boeat pergi ka Holland, dan poelang lagi ka Spanje: Kaloe njonja soeka denger nasehatnja saorang toewa, jang oemoernja lebi toewa dari oemoermoe; Kaeo-njonja ada lebi baik tinggal-ken perkerdjaan moe jang sekarang dan dangan lakoeken poela hal ini, jang sanget berbahaja bagi dirimoe sendiri."

"Toean," ia menjaot: "saja hareos bilang trima kasi padamoe; atas kaeo poenja nasehat itoe akoe trima dengan senang hati dan tiada nanti membikin kaeo poenja menjesal jang kaeo soeda brikhen itoe padakoe."

Sasoedanja kamoedian ia laloe poelang ka Spanje. Tapi . . . tiada lama dari itoe waktoe, ia lakoeken poela itoe perkerdjaan jang berbahaja.

Anam Minggoe telah liwat dari apa jang terdjadi, ia soeda ditangkep di medan perang oleh fihaknja Frankrijk, dengan membawa hal-hal jang sanget memberatkan bagi dirinja.

Pengadilan militair Fransch djatohken hoekoeman mati pada Mata-Hari, dan selang brapa boelan, baroelah ia djalanken hoekoeman itoe.

Dan menoe-roet penoeeroennja satoe officier Fransch pada saja, dimana ia ada toeroet menjaksiken waktoe Mata-Hari mendjalanken itoe hoekoeman:

itoe penoenggang (penoempang) dari itoe kendaran jang sanget indah dan manis sekali!

Penoempang dari itoe Auto, boekan lain orang, tapi ada kita poenja sobat lama: ija itoe toean Baron du Venus bersama iapoenna njai jang eilloek dan sama iapoenna mertoeowa, jang sanget seraka dengan Harta Doenia.

Sebagaimana pematja telah taot, lantaran terpaksa atawa ia lantaran soekanja sendiri, njai Maleija sekarang telah di adjak pinda di itoe gedong, bersama ia poenja Ajah dan Iboe tirinja. Salainnja ia dapat satoe roemah Gedong jang indah, tapi ia ada di sediakan satoe mobil jang bagoes, boeat ia poenja plesiran di waktoe senggang.

(Akan disamboeng).

FEUILLETON

TJERITA

"Pengaroehinja harta Doenia"

Soeatoe tjerita jang benar-benar telah kejdjian di Bandoeng.

OLEH: "BOEN HOELJ"

Di larang tjitak lagi (Terlindoeng oleh auteurs recht).

26.

VII.

DALAM KOTA BATAWI.

"Itoelah akoe tiada maoe sangka, njai'koe jang manis!" Kata toean Baron dengan tertawa: "Kerna kaeo poenja badan tiada biasa tinggal di-

tempat jang panas saperti di ini kotal!" "Saia djoega begitoe!" Abdul tjampoer bitjara:

Baron du Venus tertawa, meliat kada'annja kadoean orang itoe.

VIII.

NJAI BARON.

Bebrapa minggoe soeda liwat, dari apa jang ada ditoeoerkan dalam fat-sal VII, dan sekarang telah sampe di hari saptoe. boelan Augustus.

Satoe roemah gedong di Tjipaganti jang mengadap kadjoeroesan koelon, ada di rias oleh roepa-roepa prabot roemah tangga jang berharga mahal.

Keada'annja itoe roemah soenggoe ada membikin indah bagi pemandangan orang jang liwat disitoe.

Djikaloe orang meliat sama kada-annja itoe roemah jang loewar biasa,

orang nanti mendoega jang roemah itoe tantoe ditinggalin oleh salah-satoe orang Hartawan, atawa oleh orang Europa, kerna salainnja dari perhiasan tombak jang berhaga, di-pokarangan depan dari itoe gedong poen ada berbaris bebrapa pot-pot kembang jang hareom baenja.

Dan satoe Mobil jang baroe sampe ka itoe tempat, ada kaliatan brenti betoel dimoeka dari itoe gedong. Satoe anak moeda ada kliatan toeroen dari itoe kendaran, jang kamoedian ia laloe masoek ka dalam itoe gedong dengan roepa seperti jang bergirang.

Satoe djam telah liwat. Sapasang boeroeng marpati ada berpakean badjoe kebajja rende model Soerabaia dan Kain Gressek, jang tertaboe dengan iapoenna jang permata jang bergoemilap. Sedang itoe lelaki tjoema pake satoe

stel Jas poetih dan topi roempoet, dan satoe orang jang toeroet dari blankang poen pakeannja tiada berbede dengan itoe lelaki jang tadi.

Katiga orang itoe laloe naik di itoe kendaran, jang sedang menoeenggoe lama sekali.

Mobil mana laloe dikasi djalan dengan perlahan dan menoeedjoe ka dalam kota. Djoestroe itoe waktoe baroe djadi djaroemnja lotjeng me-ngoetarakan djam poekoel lima sore, dan tjahajanja langit poen itoe waktoe ada sanget trang, sebagai djoega ia membrih slamet sama kadoea orang moeda itoe jang sedang maoe plesir dengan berkendaran Auto jang sanget bagoes.

Sepandjang djalan, dimana itoe Auto ada liwat, orang-orang poenja mata ada didjoedjoekan kadalam itoe itoe dengan mata jang bersoroj, kerna ia orang ingin taot siapa adanja



"Mata-Hari di itoe waktue ada pake ia poenja pakean yang sangat indah. Ia bertindak ka tempat hoekoeman, saperti djoega ia sedeng djalanken rola dan actienja di panggoeng komedie; dan ia poenja tindakan yang tetap bagi hatinja orang-orang yang djoestroe ada menjaksiken padanja di itoe waktue; dan tjoema sadja di itoe waktue, ia ada di ganggoe oleh satoe officier yang berdjalan sama-sama padanja".

"Akoer merasa beroentoeng sekali dan akoe haroes bertrimakasi pada moe, toean". Kata Matahari sama itoe officier; tapi, akoe, toean, kaloe soeka djangan bitjara lagi pada koe, yang bakal tertinjeap dari doenia pergoelan boeat slama-lamanja".

Sesampnja di tempat hoekoeman, ia laloe oelap oelapken tangannja sama tentara yang berbaris di itoe tempat, saperti djoega ia berboeat itoe sama sobat sobatnja.

Tempo waktue hoekoeman maoe di djalanken, ia poenja mata maoe di tjemekin. Tapi ia tiada maoe: Hanja, ia ingin mati dengan zonde satoe kaen a'la menoetoei moekanja.

Tiada lama dari itoe soewara tembakan tembakan laloe berboenja dan di itoe saat djoega Mata Hari djadi roebbeh dan mati di atas tanah dengan roepa yang tiada berubah.

## WIRA - WIRI.

### II.

Dengen girang ini hari kembali kita soegoehken poela pada pembatja Wira-Wiri ka II, yang redactie telah berdjandji aken kasi tempat dalem Fadjar. Moeda-moedahan sadja toelisan ini nanti bisa membawa sedikit faedah bagi toean-toean pembatja yang terhormat.

Kita moelai: Indramajoe, ada masoek dalem afdeeling dari Cheribon, dan ada menoepjal banjak pendoeoek dari segala bangsa. teroetama bangsa Tionghoa ada ambil tempat boekan sedikit, dengan marika poenja pemboekahan waroeng-waroeeng dan laen-laen barang dagangan.

Dengen adanja itoe bebrapa golongan bangsa, yang djadi pendoeoek Indramajoe; dan yang sebagaimana dalem kita poenja toelisan yang pertama, kita soeda oendjoek, yang pendoeoek disana ada ambil aer boeat minoem dari kali Tjimanoe-kang orang goenaken boeat mandi boewang kotoran dan laen-laennja. Maka dengan begitoe, apatah pembatja tiada merasa djidji? Iuliah kita tiada pertjaja!

Dan menoeroet katar dari orang-orang disana, kaloe marika soeda goenaken aer kali Tjimanoe-kang *tiada bisa dikata bersi*, kerna soemoersoemoer ampir semoeda ada beroepa merah dan rasanja ada asin. Maka dengan begitoe, marika soeda terpaksa misti goenaken aer kali terseboet boeat dipake aer minoem, sasoe-danja disaring oleh batoe saringan. Apatah dengan adanja hal itoe, pembesar negri masi djoega belon merasa perloe aken mengadakan soetoe tempat aer, oentoe-k pendoeoek di Indramajoe? Kita pertjaja, G. D. nanti soeka perhatikan sama koewarasan badannja pendoeoek di itoe bilangan.

Boekan sadja begitoe, apatah pendoeoek di Indramajoe dari segala bangsa masi djoega aken mandah boeat minoem aer kali terseboet? hingga ia orang soeda atawa sampe ini hari, kita masi belon denger tentang soetoe kabratan ada di madjoeken sama yang berwadjab boeat minta di adaken soetoe Waterleiding.

Betoe-lagi orang yang menoepjal oewang hal itoe tiada membikin ia poenja kabratan, kerna dengan gampang ia lantasi bisa beli batoe saringan. Tapi bagi orang yang tiada menoepjal oewang, soeda tentoe ada sebaliknja.

Maka dari itoe, kita harep yang berwadjab teroetama G. D. nanti soeka perhatikan dengan kewarasan badannja pendoeoek di Indramajoe.

Dan kaloe bener, yang berwadjab maoe perhatikan kabratannja ini hal, kita pertjaja itoe waterleiding dari Cheribon bisa dibikin (disamboeng) teroes ka Djableng, Ardjawinangoen, Djatibarang dan Indramajoe. Ditempat mana, menoeroet kabar, pendoeoeknja masi menggoenaken aer-kali boeat diminoem.

Salaennja dari itoe poen, menoeroet sama apa yang kita telah liat, di kampoeng-kampoeng di Indramajoe kebanjakan solokan-solokannja ada terisi aer kotoran yang tiada bisa mengalirbetoe, yang djadi sarangnja Bacil penjakit?

Begitoe-lah sampe disini kita toelis di rasa tjoeoep, melaenken kita

doakan dan mengharep nanti pamerintah soeka atoe lebi siang serta mengatahoei atas kaada'an'nja kota Indramajoe poenja aer minoem yang SANGET BOESOEK. Djadi kaloe Indramajoe poenja aer minoem soeda di perbaekin, segala bangsa dari Cheribon apabila mengoendjoengi itoe tempat tiada nanti menjemel pandjang pendek teroetama lagi kebanjakan yang takoet penjakit. Boekti? Tanja sadja kaloe ada orang Cheribon baroe datang dari sana bagaimana kabarnja; barang yang tentoe dapet penjaetan: *Wah tjialaat Indramajoe poenja binatang njamoek paling koerang adjar, boekan sadja di waktue maoe tidoer marika adjak bertjanda, tapi baroe sadja kita datang dan ilangkan nafas tjape dalem perdjalan, soeda kasih kahormatan besar, jaitoe Tjioem doelo kita poenja darah (?)* Lebih djaoe, kita pasraken pada toean W. Projector, yang mana kita maoe pertjaja tentoe ia bisa selidikin lebi tadjem dan terang ka'ada'an'nja di sana.

Dalem *Wira-Wiri* yang pertama banjak zetter yang soeda bikin salah edja'an'nja itoe toelisan, kita pertjaja telah membikin bingoeng bagi toean toean pembatja, diantara mana: Kolom pertama regel ka lima seboet "tapi ini" betoelnja "tapi KITA ini". Kolom ka tiga terseboet: "TERANO" meestinja; "TERANG" dan kolom ka empat regel yang ka 37 dari atas terseboet "oendjoetnja" yang sabenernja: "oendjoetnja".

Dengen ini kita bikin betoel dan hareplah pembatja nanti soedi ma'afken.

Hormat kita  
T. KATE

### DI KASI NAIK LAGI?

Menoeroet kabar yang kita dapet, bahoewa tarief abonnement spoor antara Batavia-Buitenzorg pada nanti 1 Januari 1922 bakal di naeken lagi. Brapa percent? Itoelah kita belon dapet taoe.

### TARIEF POST BAROE.

Moelai 1 Januari tarief post baroe boeat loear Hindia aken dilakoekan sebagai dibawah ini:

Soerat-soerat boeat dalam negri (Hindia): 12 1/2 cent boeat yang pertama beratnja 20 gram, lebih djaoeh 7 1/2 cent per 20 gram.

Soerat-soerat boeat loear negri: (inclusief soerat-soerat ma il boeat Nederland) 20 cent boeat pertama 20 gram, lebih djaoeh 10 cent per 20 gram.

Zee-post ka Nederland: boeat pertama 20 gram 12 1/2 cent, lebih djaoeh 7 1/2 cent per 20 gram.

Kartoe post dalam negri dan zee-post: 8 1/2 cent (inclusief 1 cent, boeat formulier).

Aanteekenen; 20 c.  
Drukwerk perhoeboengan dalam negri dan per zee-post ka Nederland; 2 setengah c. per 50 gram.

Drukwerk kaloe ar negri (inclusief mail boeat Nederland): 5 c per 50 gram.

Expresse, bestelling (perhoeboengan dalam negri): 40 cent  
Postwissel dalam negri: sampei f50 12 setergah c per f25, kamoedian 25 c per f50.

Postwissel loear negri: sampei f 50, 25 c. per f 25, kamoedian 25 c. per f 50.

Formulier postwissel: 2 c.  
Postpakket dalam negri: di Djawa 60 c sampei 1 K.G., 80 c. sampei 3 K.G. dan 1 roepiah 5 K.G.; ka loear poelo Djawa ada, f1 f1,40 dan f1,75.

Zee-post postpakket ka Nederland: 1 K.G. f1,37 setengah, 5 K.G. f1,87 setengah. Boeat laen laen tarief orang bisa dapet sama post kantor.

### SOEMPAH BELASTING DI BUITENZORG.

Dari Buitenzorg orang toelis pada "Pewarta Soer." begini:

Dalem ini soerat kabar belon lama ada dimoet verslag dari protes vergadering yang dibikin pada tanggal 11 ini boelan dalem gedong dari perkempeolan Poo Lam di Soerabaya, yang dikepalain oleh toean Liem Thy Tjwan. Antara lain-lain ada dibitjarkan djoega hal bebrapa pendoeoek Tionghoa di Buitenzorg waktue hendak ditaksir padjeknja soeda diseroeh angkat soempah, dalem itoe vergapering toean Tjoa King Hien ada menanja: apakah ambil soempah zonde ada salah itoe berhaloan wet? Oleh voorzitter, toean Liem Thy Tjwan, telah dijawab: Tiada.

Kaloe kita tiada salah artiken, dengan ini penjaetan ada saperti djoega toean Liem maoe bilang, di-

dalem wet tiada diwadjabken aken diambil soempahnja pendoeoek waktue hendak ditaksir marika poenja belasting, ini kita maoe bilang ada satoe kakeliroean, sebab dalem ordonantie dari padjek pengasilan (staatsblad 1920 No. 678 di Bab VI futsal 47, telah ditetepken yang commissie belasting ada hak aken minta soempahnja orang-orang yang masoekken pembrian taoe dari keoentoengannja. Djadi kaloe orang maoe bikin protest, tiada haroes ditoendjoeken pada itoe hal yang bebrapa pendoeoek Tionghoa di Bogor telah diseroeh angkat soempah, hanja yang wadjab dibantras, jaitoe-lah itoe staatsblad yang soeda djadi lantaran hingga bisa terbit itoe perkara yang koerang enak, kerna kita taoe boekan tjoemah di Buitenzorg sadja ada terdjadi itoe perkara soempah pada waktue dibikin aanslag oleh belasting commissie, hanja dari kita poenja satoe sobat di Serang kita dapet kabar, bagaimana pada waktue hendak menaksir padjek di Kaboepaten, sekalian pendoeoek Tionghoa diminta datang dengan membawa hio, roepanja soepapa gouvernement tiada oesah kloear oewang lagi aken beli hio, kaloe itoe orang-orang perloe diambil soempahnja.

Djoega kita rasa perloe oendjoek di sini, itoe atoeoran soempah boekan tjoema mengenakan pada pendoeoek Tionghoa sadja, hanja pada semoeda bangsa yang tinggal dalem India Nederland. Boleh djadi sebab itoe atoeoran masi baroe, banjak orang yang tiada dapet taoe. Maka kita moesti poedji pikirannja toean Tan Ping Tjiat yang minta orang mengoesoet lebi doelo dengan teliti pada sebelonnja membikin protest. Djikaloe tiada ada itoe toean, boleh djadi protest commissie soeda ketjele.

Boeat goenanja pembatja ini soerat-kabar, kita ada kirim pada toean redacteur selembur tjaboetan dari oendang-oendang tentang belasting, dimana ada dimoet djoega itoe futsal yang membitjarkan perkara soempah yang saja harep nanti dimoet djoega dalem *Pewarta Soerabaya*, soepaja bisa ditimbang oleh publik dan cibitjarkan lebi djoe oleh itoe protest commissie yang soeda didiriken. Boeninja artikel 47 yang dimaksodken di atas, adalah sebagai berikoet:

### FATSAL 47.

(1) Commissie itoe berkoesa aken memberatkan kewadjaban kepada si pembri taoe, soepaja pembritaoean yang dimasoekkenja, bila mana pembri taoean itoe waktue menetepken aanslag ditoeroet oleh commissie, dikoeatken dengan soempah.

(2) Oentoe-k mengenakan ajat yang baroe laloeh itoe, maka soerat-soerat tambahan pembritaoean itoe dan keterangan-keterangan yang dibriken oleh si pembri taoe, dipandang sama sekali mendjadi satoe dengan pembritaoean itoe.

(3) Soempah atawa apa yang djadi penggantinja, berisih keterangan, bahoeda dalem pembri taoean itoe dan dalem brita yang masoek pembritaoean itoe tiada ada barang sesoetoe yang diterangkan atawa dibritaken dengan maksoed aken meroegiken kas oewang negri.

(4) Bersoempah dan membri keterangan itoe di hadapan kepala pamerenta senegri, tempat pembritaoean itoe haroes dimasoeken atawa tempat si pembri taoe beroemah.

(5) Bila mana si pembri taoe sakit atawa tiada ada di Hindia Olanda atau mendapet rintangan yang lain-lain, yang loear biasa, maka bersoempah atawa membri keterangan yang mendjadi pengganti soempah itoe boleh djoega dengan pengoesaan yang loear biasa, asal oentoe-k itoe ada idzin dari kepala pamerenta daerah.

(6) Bila mana bersoempah itoe tiada dalem satoe boelan setelah ada panggilan oentoe-k itoe, maka dalem hal itoe commissie boleh menetepken aanslag atawa bila mana aanslag itoe telah ditetepken, commissie boleh menambah aanslag itoe sekean bajaknja hingga aanslag itoe dipandang adil.

## Kabar Kotta.

### SATOE KATERANGAN.

Ini hari toean A. telah datang pada kita aken kasi keterangan futsal ia poenja kariboetan di Irrigatie kantor di Tjangkol. Itoe katerangan yang di brihken oleh toean D, dan yang di moeat dalem Fadjar kemaren,

menoeroet toean A poenja anggepan, ada klitoe.

Lantaran hal ini kita tiada bisa bilang siapa yang bersalah, hanja dan djoestroe besok pagi ini oeroesan aken di hadapan ka moeka Laandgerecht, dan disitoelah baroe nanti kliatan antara yang salah dan yang tiada salah.

Sedeng perbantahan lebih djaoeh, kita tiada aken kasi tempat lagi dalem Fadjar, katjoewali dalem perkara yang menjangkoet sama kapentingan oemoem.

### DIBESLAG.

Kemaren tokonja toean Khouw Teng Koeji di Pakiringan sini, telah di datengin oleh Agent politie Europa, kerna dalem toko itoe ada simpen 22 blek benzine.

Barang mana di itoe hari djoega laloe di beslag, dan toean Khouw misti baiaer boete f 25, kerna ia simpen benzine lebih banjak dari yang di tetapkan, kata kita poenja djoeroe kabar.

### HARGA DOLLAR AMERIKA.

Ini hari kita di kasi taoe oleh postkantoor-disini, harga dollar Amerika ini hari f 2,85 per dollar.

## Kabar Kawat.

(DARI COURANT OLLANDA)

(HINDIA NEDERLAND.)  
BADJAK LAOET.

*Weltevreden, 27 Dec.* Hooggerechtshof telah tetapkan vonnisnja raad van justitie di Macassar boeat hoekoem itoe badjak laoet yang soeda bikin perampokan di pantai laoet dan memperkosa satoe prempoan.

### DI TIKEM OLEH PENTJOERI.

*Semarang, 27 Dec.* Tempo hari Minggoe yang laloe, satoe recherheur yang maoe tangkep satoe pentjoeri di pekarangan N. I. S., lantaran itoe pentjoeri bikin perlawanan, yang berachir ia tikem itoe recherheur dengan sendjata tadjem sampe djadi mati di sitoe djoega.

### ORGA'AN P. F. B.

*Kediri, 27 Dec.* P. F. B. afd. Soerabaya, Kediri dan Pasoeroean soeda ambil poatoesan boeat terbitken soerat kabar P. F. B. di awalnja boelan Januari 1922. Toean Hadisoebrota dan laen-laen telah di angkat djadi Redactie dari orgaan terseboet.

## Advertentiën.

**Hoedjin-hoedjin dan Siotjia-siotjia!!!  
Taon baroe ampir sampe  
Lekas pesen djangan sampe telat**

Per S. S. NILE:

Kita baroe trima satoe factuur besar roepa-roepa **Soetra** dan **Renda** kloewaran **Tiongkok**. Dan sedia banjak matjem kleur dengan kembang-kembangnja yang tersoengging **haloes** dan **bagoes** sekali, kerna sesoewatoe matjem kita sengadja pili sendiri yang paling **Model baroe**, tentoe lantasi disoeka oleh Hoedjin-hoedjin dan Siotjia-siotjia yang soeka berpakean **Tionghoa (Shanghai Drees)**.

Dan kita trima pakerdjahan boeat bikin pakean **Model Shanghai**. Bikinan kita tanggoeng **rapi** dan **bagoes** betoel, kerna kita ada pake **satoe toekang potong** yang pande dan banjak **praktijk**, djoega segala potongan kita kasi model sendiri, sebagaimana kita dapet liat dan **tjontotjont model** yang paling baroe, serta yang banjak di soeka oleh Hoedjin-hoedjin dan Siotjia-siotjia di Tiongkok dan Singapore, yang mana kita soedah perna saksiken sendiri bagaimana **Bagoes** dan **Pantesnja** itoe pakean waktue kita berada di **Tiongkok** dan **Straits**.

Djoega kita ada sedia roepa-roepa Kemedja Soetra boeat toean-toean, dengan roepa-roepa streep yang **paling haloes**, baek sekali boeat di tempat panas.

*Menoenggoe pesenan dengan hormat,*

**Toko „BONTON”, Pintoe besar 47 - Batavia**  
Eigenares: Njonja Gouw Kim San.



## HOLLANDSCHE TEKST

### NIJEUWJAARS WENSCHEN.

Met het oog op de dure visitekaartjes en verhoogde posttarieven, besloten wij evenals andere bladen, de gelegenheid te openen voor de overbrenging van Nieuwjaarswensen, door middel van een eenvoudige annonce in dit blad. De kosten voor twee plaatsingen (31 Dec. 1 Jan) vóór de ontvanger, hebben wij op één gulden gesteld.

### JAN CONTENT.

en familie.

p. f. l. — 1 — 22.

### JAS NICHOLS.

p. f. et p. r. 1 — 1 — 22.

Opgaven worden gaarne ingewacht vóór Woensdag den 28sten. a.s.

Administratie „FADJAR”

## Nederlandsch Indië.

### ZONDIG MAKASSER. \*)

Deze week hebben wij ontdekkingen gedaan schrijft de Zaterdagavond Post.

De eerste is, dat men Makassar „de stad der zonde” zou kunnen noemen, echt een titel voor een serie-film.

De tweede, dat er onder de Indische Journalisten althans één is, die aanspraak maakt op den naam van „pilaar heilig”; de varieteit is zoo zeldzaam dat de zaak dubbel de aandacht verdient.

### Wat is er gebeurd?

De Redacteur der Mak. Crt. heeft het tegenwoordig hard te verantwoorden; hij wordt overstromd met „Ingezonden Stukken”. Een ander zou daar verheugd over zijn — daarin schuilt toch het bewijs, dat zijn courant gelezen wordt — hij niet; deze papierstroom ergert hem.

Hij erkent, dat hetgeen in die stukken staat waar is (er schijnt in de soos over gesproken te worden, zoo tusschen 7 en 8 aan de bitter-tafel); maar toch weigert hij positief om ze op te nemen.

De reden? Geven wij den Redacteur zelf het woord:

Om het dan maar eens ronduit te zeggen en er niet over te zeuren, die klachten gaan over „scharrelen” van getrouwde mensen van beiderlei kunne, zoowel uit de hoogste als uit de eenvoudigste standen, en zoowel uit de kringen van Mars, Mercurius als Themis.

\*) Daar op Makassar wonen ook *grienschen*, met dezelfde *menschelijke zwakte* als overal elders.

Red.

### HET XIIIe. CONGRES VAN BOEDI OETOMO.

(Slot.)

Solo, 25 December.

### De morgenvergadering.

Klokslag 9 uur gaf een stevige hamerklop van den voorzitter, den heer Woerjaningrat, te kennen dat het 13e congres en algemeene vergadering van Boedi Oetomo was geopend. Dezen eersten morgen was de belangstelling bijzonder groot. De ruime zaal van de Mangkoenegara sociëteit, waar de besprekingen gehouden worden, was geheel gevuld met afgevaardigden, terwijl mede verschillende autoriteiten, onder wie de resident van Solo, de assistent-resident voor agrarische zaken, de Prangwedono en een broeder van den soenan, aanwezig waren.

De voorzitter begon met mede te deelen, dat de secretaris, de heer Sastrawidjono, ernstig ziek ligt, weshalve de heer Dwidjosewojo zijn taak zou waarnemen; deze nam daarna het aantal afgevaardigden op, waarbij bleek dat de volgende afdeelingen tegenwoordig waren: Bandjarnegara, Banjoemas, Bandoeng, Batang, Batavia, Biora, Bogor, Brebes, Demak, Den Pasar, Jogjakarta, Japara, Karanganyar, Kebon, Kediri, Koedoes, Kroja, Loebok-Pakam, Loemadjang, Madioen, Magelang, Magetan, Medan, Moejokerto, Ngandjoek, Mr. Cornelis, Pangkalan Brandan, Pati, Patjitan, Pekalongan, Poerwokerto, Semarang, Sidoardjo, Solo, Tandjong-Balei, Teling-Tinggi, Tegal, Temangoeng, Tjilatjap, Tjimahi, Wonosari en Wonogiri

### Openingsrede.

De voorzitter, de heer Woerjaningrat, hield daarop zijn openingsrede, waarin hij, na de aanwezige leden, de autoriteiten en de pers welkom te hebben geheeten, verklaarde dat de late ontvangst van de verslagen der afdeelingen, waarvan in September de helft nog niet binnen was,

zoomede het feit, dat op 14. Mei jl. een vergadering plaats had, redenen waren waarom het congres feitelijk in strijd is met de statuten.

Solo was ditmaal als vergaderplaats gekozen, als zijnde het meest centrale punt, voor alle afdeelingen het gemakkelijkst te bereiken. Dit was vooral van belang omdat op deze vergadering een nieuw hoofdbestuur moet worden gekozen, aldus spreker, die verklaarde, dat vooral de activiteit en de geschiktheid van de hoofdstuursleden een groote rol spelen bij de ontwikkeling van een vereniging.

Spreker ging vervolgens uitvoerig na de gebeurtenissen van allerlei aard, welke invloed hebben uitgeoefend op Boedi Oetomo. In de eerste plaats besprak hij de malaise in handel en cultuur na den afloop van den wereldoorlog. Tweedens bracht hij in herinnering het regime van het communisme in Rusland, gevolgd door de Washingtonse conferentie, terwijl hij mede wees op den Volkenbond, waarvan Amerika geen lid wil worden. De agitatie in Britsch-Indië, onder leiding van Gandhi noemde spreker eveneens een vermeldenswaardig gebeuren, naar aanleiding waarvan hij opmerkte dat ook in ons Indië verschillende verenigingen bestaan, oogenschijnlijk met verschillende streven, doch die inderdaad eenzelfde doel beoogen: zij streven nl. naar een waardig en zelfstandig volksbestaan.

De Indische beweging draagt echter niet een dusdanig heftig karakter, vervolgde spreker, als elders. Behalve dat de Javaan zich bij zulk een heftigheid niet kan aanpassen, is dit ook te danken aan de rechtvaardige regeering van den heer van Limburg Stirum Spr. herinnerde aan hetgeen deze voor het Javaansche volk heeft gedaan als: vermeerdering van het aantal volksscholen, de stichting van de hoogeschool, de Onderwijsraad, bespoediging van de instelling van den Volksraad.

Daarnevens echter, aldus spr., moet de slapheid in de volksbeweging mede toegeschreven worden aan de gevangenneming van volksleiders, die daardoor aan hun werk worden onttrokken. Mede kan de volksbeweging niet krachtig zijn doordat er telkens epidemieën plaats hebben, terwijl er voedselnood en armoede heerschen.

Boedi Oetomo, ging spr. voort, heeft zich door den oorlog niet meer afzijdig gehouden van den politiek en zich niet langer er toe bepaald het onderwijspad te volgen, daar dit te langzaam naar de opheffing van het volk voert. Niettemin is Boedi Oetomo getrouw gebleven aan haar grondbeginselen, daar onderwijzen nog altijd nummer een op het programma is.

De economische bemoeiingen der vereniging zijn beperkt en strekken zich alleen uit tot vraagstukken als bv. onderzoek naar de verhouding van den Inlander tot den grond e.d.

De vereniging huldigt echter niet de leuze *Rauce rauce rantas malang malang poetoeng*; zij zal langs vreedzamen weg haar doel trachten te bereiken. In verband hiermede herinnerde spr. aan de oprichting van een eigen dagblad, waarvan men nu reeds de vruchten begint te oogsten. De pogingen om dessakringen op te richten en zoodoende het eigenlijke volk te bereiken, zijn mislukt; toenadering tot de bevolking kon B. O. niet krijgen. Zij moet echter daarnaar blijven streven om de reactie te bestrijden en front te maken tegen de leuze „verdeel en heerscht”. Met de woorden „*Sentosa, waspada, anggejoeh oetomo*” besloot spreker zijn rede, welke een langdurig applaus verwierf. Loc.

## Stadsnieuws.

### MUTATI'EN.

1. Op verzoek eervol uit zijne betrekking ontslagen

### MAS PRAWIRADHIPOERA

Assistent Wedana van Tjilimoos district Beber afdeling Cheribon.

2. Geplaatst in het Onderdistrict:

a. Klängenan, district Palimanan

### MAS SETJADIWIRJA

thans Assistent Wedana toegevoegd aan den Wedana ter beschikking v/h onderzoek naar de verschillende agrarische en economische toestanden te Tjiledeok.

b. Tjiniroe district Koeningan

### RAKSADISASTRA

thans Assistent Wedana te Sindanglaet district Sindanglaet.

c. Sindanglaet, district Sindanglaet

### RADEN MARTAWILAGA

thans Assistent Wedana te Klängenan district Palimanan.

## AWAS!!!

De redactie van de Cheribonsche Courant is boos, zoo boos zelfs, dat zij in haren toorn een meter of wat van haar stoel de lucht in is gesprogen. Waarom? Wel, omdat de gemeente secretarie zoo brani is geweest haar geen kennis te geven van de te houden gemeenteraadsvergadering. Twee malen is dat reeds gebeurd en twee malen is bij haar scheepsrecht. En nou!...

Nou gaat er een rekest naar den Gouverneur Generaal en let dan op het springen van de lintworm. Heer Burgemeester! Houdt U gereed voor een ontevredenheidsbetuiging en gij, gemeente-secretaris, rol je matje maar op, want als de Redacteur van de Ch. Crt. begint, zoo'n toonaangevend blad met 780 abonne's Oh-la-la! dan gaat onze aarde zelfs draaien in de richting van zijn wensch.

Wij zijn intusschen erg benieuwd naar den inhoud van het rekest d.w.z., of daarin ook vermeld zal worden, dat sedert November l.l. door de redactie geen Agenda's zijn ontvangen en dat zij hoewel vóór dien geregeld, Agenda's heeft ontvangen, sedert de laatste maanden, zoowat geen enkel verslag van de gehouden vergaderingen in haar blad heeft uitgebracht. Dat is immers, gemakkelijk na te gaan? Wees consequent o, groote heer Redacteur! En denk vooral, dat vergeven geen *lafheid* is, doch een *heldendaad*.

## EEN NACHTELIJKE WANDELING

... . . . . . Twelwe o'clock in the night, of eenvoudiger gezegd, het middernachtelijk uur. Wegens de ontzettende koude-het kan in Cheribon soms zeer koud zijn, vooral na een paar flinke korporaal kon ik de slaap niet vinden, en vatte daarom het plan op eens te onderzoeken hoe Cheribon er bij nacht uitziet.

Na eenigen tijd rondgetippeld te hebben, zonder noemenswaardige gebeurtenissen, alleen af en toe mijn nek amper gebroken te hebben, van wege de effenheid van de wegen, welke ik bij de schitterende straatverlichting niet zien kon, kwam ik heelhuids in de buurt van Kebon Baroe terecht.

Hier was ook niet veel bijzonders te zien. Evenals in de buurt van sommige hotels en onzen keurigen Stadstuin - ook wel de TROTS van Cheribon genoemd - slechts eenige nachtvinders, die rondfladderden. Ik liep echter kalm door, zooals het elken fatsoenlijken burger betaamt, maar toen ik opeens „*tahé toewan maoe kamana*” hoorde uitroepen, raakte ik buiten mij zelf over zooveel brutaliteit en antwoordde brutoeg „*Pigi per Setan*” en liep kalm verder. Heb ik nu den hemel niet verdiend?

Diep in de kampong klonk een schelle Sirenestem door krontjong muziek begeleid, maar zedig sloot ik mijn ooren, want mij is altijd geleerd alle krontjong muziek te laken. Zoetjes aan kwam ik in de buurt van de heerenhuizen alles was potdicht en in diepe rust; iets verder gekomen hoorde ik iemand spreken, eerst een vrouwenstem en later die van een man, het bleek een twistgesprek te zijn. Ik hield stil en luisterde. Mevrouw was alleen naar de bios gegaan en was naar den zin van Mijnheer veel te laat thuis gekomen. Dat kwam niet te pas. Mevrouw niet op haar mondje gevallen, gaf alzoohet éne salvo na het andere; spoedig spooft het berggeschut zijn verderfelijke projectielen om zich heen, maar toen beiden aanstalten maakten de dikke Bertha in stelling te brengen, toen achtte ik den tijd voor mij gekomen om terug te sluipen. Binnen enkele minuten was ik weer thuis, met bemodderde sloffen en gezicht en armen onerbarmelijk gebeten door de muskieten, maar warm genoeg geworden, om de slaap des rechtvaardigen te slapen.

## OBSERVATOR.

Noot van de redactie. Onze nachtwandelaar is een van wat men noemt houdt-hem-in-de-gaten type. Hij sluit zedig zijn ooren voor krontjong muziek, maar luistert gaarne naar een huiselijken twist.

## EEN NIEUWE DRUKKERIJ.

Blijkens een advertentie in dit blad, wordt onze stad thans met nog een drukkerij verrijkt. De N. V. v/h Drukkerij A. C. Nix & Co., te Bandoeng welbekend, heeft hier een filiaal geopend en is reeds, zijn wij goed ingelicht, overstelpt met orders. Als de firma Nix maar billijker is in

## Advertentiën.

N. V. DRUKKERIJ  $\frac{1}{2}$  A. C. NIX & Co.

Filiaal - Cheribon

Patjnan 19 — Tel. No. 217

Levert alle mogelijke soorten van drukwerken. Nette afwerking en spoedige aflevering tegen matige prijzen. Vraagt prijsopgave.



Voorradig prima Duitse schrijfmachines en alle soorten kantoorboeken en benodigdheden.

Minzaamst aanbevelend.

48

haar prijzen, dan voorziet zij Cheribon zeker in een lang gevoelde behoefte. Wij wenschen de firma Nix alle succes toe. Hoe meer zielen hoe meer vreugd. De complete drukkerij voor ons blad de „Fadjar” is ook door bovengenoemde firma geleverd.

## POSTWISSELKOERS.

Van het Postkantoor te Weltevreden ontvingen wij de mededeeling, dat met ingang van 30 dezer, de postwisselkoers voor Amerika, vastgesteld is op F. 2.85 per dollar.

## Allerlei.

### PERSOONLYKHEID.

Niet altijd heeft een persoonlijkheid succes in de wereld; maar wie succes heeft, wordt steeds een persoonlijkheid.

### KNAP BEDACHT.

„Ik zou er duizend gulden voor over hebben, als ik de plaatskende, waar ik sterven zou!”  
„Zoo? En wat heb je eraan, al weet je die plek?”  
„Daar zou ik niet heengaan!”

### EEN ROOD VENTJE EN EEN BLAUW VENTJE.

Velerlei smaad- en schimpnamen zijn vroeger en later in ons Indië voor de kleurlingen in gebruik geweest en over die en andere, vaak aan de Oostersche talen ontleende, woorden vertelde de heer S. Kalf op amusante manier allerlei wetenswaardigheden in „De Indische Gids”. Dat het soms ongeraden was een halfbloed aan te duiden als „n blauwe”, leert een voorvalletje uit een oud reisverhaal.

't Betref zekeren Jacobs, ontvanger van Bantam, die van Portugeesche afkomst was en, in een ander costuum, lichtelijk voor een Inlander had kunnen doorgaan. De man was zeer hulpvaardig, maar zijn uiterlijk bedroeg soms de lieden; toen er eens een zeeofficier aan wal kwam en daar tevergeefs naar Europeanen zocht, wees men eindelijk den ontvanger der in- en uitgaande rechten aan.

Waarop de blanke man meende dat men hem „een knol in de muts” wilde duwen, en zei: „Is dat blauw ventje een Europeaan, dan ben ik een Chinees!” Echter had hij dringend een reiswagen noodig om naar Serang te komen, en het bleek dat hij daarvoor bij niemand terecht kon dan juist bij Jacobs. Deze hoorde zijn verzoek ook aan, maar zei toen: „Mijnheer, het zou voor U een schande zijn, om een dienst te ontvangen van een blauw ventje zooals ik”. Daarmee draaide Jacobs zich om. De zeeofficier zag zich toen genoodzaakt om, in plaats van met postpaarden, met de paarden der heilige apostelen te reizen, en acht palen ver door de zon te marcheren, alvorens hij zijne bestemming bereikte. Er was toen een blauw ventje te Bantam, en een rood ventje te Serang.

## TELEGRAMMEN

### SPECIAL ANETADIENST

### GHANDI-BEWEGING.

Weltevreden 28 December. Aneta verneemt uit Medan, dat de Controleur van politie aldaar één inval heeft gedaan bij Bengaleesche kedehs en woningen en politieke prenten van de Ghandibeweging in beslag heeft genomen, voorstellende o. a. een blanke officier met een zweep de Inlanders bedreigende.

\*) Gisteren te laat voor opname ontvangen.

### UIT ANDERE BLADEN.

### HET NIEUWE, CHINEESCHE KABINET.

Tokio, 27 Dec.

Een bericht uit Peking meldt, dat Liang Shi Hi een nieuw kabinet vormde, hetwelk de drie belangrijkste politieke partijen van Noord China omvat, doch waarvan Kanton is uitgesloten.

### GEARRESTEERD.

Calicut (Sir. T.) 21 Dec.

Chambrasser Thangal, de beruchte leider der Moplads, die zijn aanhangers den raad gaf alle niet-Mohammedanen van kant te maken, is gevangen genomen.

### DE ONDERZEEERS-KWESTIE.

Washington, 27 Dec.

Italië wenscht, dat de beslissing inzake de onderzeeers niet uitgesteld zal worden tot een volgende conferentie en dringt aan op een gelijke behandeling als Frankrijk.

Vernomen wordt, dat, indien Engeland de veiligheid der Fransche kusten garandeert in geval van een nieuwen oorlog, Frankrijk accoord zal gaan met een totale afschaffing der onderzeeers.

### S.D.A.P.-CONGRES.

Den Haag, 26 Dec.

Op het tijdens de Kerstdagen gehouden S.D.A.P.-congres werd een voorstel aangenomen om deel te nemen aan de regeering, indien de uitslag van de Kamerverkiezingen zulks wettigt.

### CHRISTELIJKE ONDERWIJZERS-VERGADERING.

Djokja, 28 Dec.

Heden vergaderde alhier de Christelijke Onderwijs-Vereeniging. Aanwezig waren circa 50 leden, onder wie afgevaardigden van de afdeelingen Batavia, Bandoeng, Magelang, Soerabaja, Djokja, Solo en Zuid-Kedoe.

Na voorlezing van de jaarstukken; werd tot behandeling der verschillende voorstellen overgegaan waaronder het voorstel tot oprichting van een pedagogische bibliotheek te Batavia. Dit voorstel werd aangenomen met 30 tegen 18 stemmen.

Vervolgens werden moties aangenomen voor de toekenning van kindertoelagen en tegen de uitzending van onderwijzers met de hulpakte,



**Premie Obligatieleening „T. P. B.”**  
**N. V. WINKEL Mij. t. v. d. z.**  
**TOKO PREANGER BANDOENG**  
**Besarnya f 500.000.**

Dibagi 40.000 obligaties (lembar) satoe f 12.50.  
 pake borg perceel-perceel jang soeda di taksir oleh  
 Architect ada harga f 400.000.

Tariknja premie tanggal 22 FEBRUARI 1922 di Societet  
**Concordia di Bandoeng** oleh t. v. Notaris H. J. J. LAMERS  
 di hadapan orang banjak, dengan di kasi 1000 prijs seperti  
 terseboet di bawa ini.

1 Prijs dari	f 100.000.	f 100.000
1 " "	f 10.000.	f 10.000
10 " "	f 1.000.	f 10.000
50 " "	f 100.	f 5.000
62 " "	f 50.	f 3.100
876 " "	f 25.	f 21.900
1000	Djoemblah	f 150.000

Harga 1 lot f 12.60 sama plakzegel, ongkos kirim 1 sampe 3  
 lot f 0.35 pesenan minta dikirim oewangnja sekalian.  
 Prospectus dikirim pertjoema kaloe di minta.

di Cheribon bisa dapet pada:

Tio Pwan Soeij en Liem Hong Teng di Tegal pada S. Otomo.  
**N. V. Winkel Mij t.v.d.z. Toko Preanger Bandoeng.**

<b>Soerabaia:</b>	<b>Semarang:</b>	<b>Solo:</b>
Kwee Yauw Tjong	Tan Siauw Lip,	Sie Dhian Ho,
Tan Ping Lee,	Lim Kik Hong,	K. H. Tan,
Lim Tjoe Bo,	Yap Soey Liat,	B. L. Lie.
Soen Tjhiang & Co.,	Oei Dji Hay,	
TokoLo & Co.,		

16.

**LOTTERIJ**

**Leening Tiong Hoa Hwee Koan di Semarang**  
 Tentoe tariknja 25 Januari 1922 di hadepannja Notaris  
 F. L. A. BODE di Semarang. Prijs prijs bafar penoe oleh  
 Bank Vereeniging Beh Biauw Tjwan Semarang.

1 premie prijs	f 25.000.—	f 25.000.—
1 " "	5.000.—	5.000.—
1 " "	1.000.—	1.000.—
3 " prijsen	500.—	1.500.—
4 " "	250.—	1.000.—
90 " "	100.—	9.000.—
100 " "	50.—	5.000.—
300 " "	25.—	7.500.—
500 " "	10.—	5.000.—
1000 premie	Totaal	f 60.000.—

Harga per lot . . . . . f 3.10

**Leening „DE EGLANTIER“ te Semarang**  
 Tentoe tariknja 15 Maart 1922 di hadepannja Notaris  
 F. L. A. BODE di Semarang. Prijs-prijs bafar penoe oleh  
 Bank Vereenigin Beh Biauw Tjwan di Semarang.

Harga per lot . . . . . f 10.10

1 prijs dari	f 100.000.—
1 " "	25.000.—
1 " "	5.000.—
1 " "	1.000.—
2 " "	f 500.—
4 " "	250.—
10 prijsen dari	100.—
50 " "	50.—
150 " "	25.—
700 " "	15.—
920 prijs	Djoemblah f 150.750.—

Ongkost kirim f 0.35 Franco aangeteekend.  
 " " 0.75 Remboursement.  
 Djoemblah f 1.10

Lekas bekin pesenan kerna tiada ada sedia banjak.  
 Lot-lot terseboet boleh dapet pada  
 Firma VAN LINGEN & Co. di Bandoeng dan  
 Administratie soerat kabar „Fadjar“ di Cheribon.

14

**M. ONODERA & Co.**  
 IMPORTEUR AND EXPORTEURS

GENERAAL COMMISSION AGENT

**Tokyo AUTO BANDEN**

TELEFOON No. 100 CHERIBON.

HANDEL IN

MUZIEKINSTRUMENT EN ONDERDEELEN

**ELECTRISCHE ZAKLANTAARNS**

OBAT.OBAT „TJAP KIPAS“ (R. OGAWA & Co.)

DAN TJAP TIMBANGAN (NICHIRAN TRADING Co.)

KINDERFIETSEN DAN LAIN LAIN SEDIA BANJAK.

HEAD OFFICE  
 Karangetas-Cheribon.

BRANCH OFFICE  
 Pekalangan-Cheribon.

9.

**DJOEWAL LOTERIJ LEENING**

DE EGLANTIER

te SEMARANG

Besarnya f 500.000.—  
 Terbagie 50.000.— lot á f 10.—  
 Soeda tentoe tariknja 15 Maart 1922.  
 Notaris F. L. A. BODE te Semarang.  
 Prijs No. Satoe f 100.000.—  
 en misie ada Prijs-prijsnja en ini lot  
 tjoema sedikit lant asabis lekas pesen.  
 Harga Antero lot f 10 10  
 1/4 Prapatan " 2.60  
 Franco. Aangetk: „ 0.35  
 Kirim Rembours „ 0.75  
 Dan lagie

DJOEWAL LOTERIJ LEENING

De Eglantier

te Semarang f 10.10 Prijs No. satoe  
 f 100.000.— tentoe tariknja

15 Maart 1922.

1/4 Prapatan f 2.60 Prijs No. satoe  
 f 25.000.— tentoe tariknja

15 Maart 1922.

Tiong Hoa Hwee Kwan te Semarang  
 f 3.25 Prijs No. satoe f 25.000.—  
 tentoe tariknja 25 Januari 1922.

Ecilmij  
 te Batavia f 12.50 Prijs No. satoe  
 150.000.— tentoe tariknja

30 Januari 1922.

Societet Onsgenoegen te Bandoeng  
 f 10.10 Prijs No. 100.000.— tentoe  
 tariknja 1 April 1922.

1/4 Prapatan 2.60 Prijs tentoe  
 f 25.000.— tentoe tariknja

1 April 1922.

Franco Aangeteek: f 0.35  
 Kirim Rembours „ 0.75

**LIEM KIK HONG**

SEMARANG.

Saia maeo belie f 2.50 lot-lot darie  
 Kemajoran Oost en djoega lot B.A.K.  
 njang soeda tida dapet prijs-prijs.

22

LEKAS BELI LOT AMPIR ABIS.

Lotrij leening Tjepien Poosioe Kong-  
 sie prijs No. 1 f 150.000 jang dapet  
 prijs djoembla 1000 orang per Lot  
 f 13. tariknja 30 Januari 1922.

Lotrij leening Semarang oewang  
 Contant prijs No. 1 f 100.000 jang  
 dapet prijs djoembla 1000 orang per  
 Lot antara f 10.50 dari 1/4 Lot f 3.  
 tariknja Maart 1922.

Lotrij Tiong Hoa Hwee Koan Se-  
 marang prijs No. 1 f 25.000 jang dapet  
 prijs djoembla 1000 orang per Lot  
 tjoema f 4. tariknja 25 Januari 1922

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot f 0.35  
 Rembours tida di kirim djoegal lagi  
 lain arga.

TIO LIN NIO Besoeki

THO TING GIAN Kretosono.

24

LEKAS BELI LOT AMPIR ABIS.

Lotrij leening Batavia prijs No.  
 f 100.000 per Lot of 13 prijs No.  
 f 20.000 per Lot f 3.10

Lotrij leening Soerabaja prijs No. 1  
 f 200.000 bafar lain-lain prijs lagi  
 per Lot f 10.50.

Lotrij leening Tjepien Poo Sioe  
 Kongsi prijs No. 1 150.000 per Lot  
 f 12.50 bafar laen-laen prijs lagi ta-  
 riknja paling telat December 1921  
 Januari 1922.

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot  
 35 cent.

Rembours tamba 1 of 2 Lot 75  
 cent, trekkinglijst misti di kirim  
 pertjoema.

TIO LIO NIO Besoeki

THE TANG GIAN Bondowoso.

23

**A. A. BANAAMA**  
 DAN FAHRAD-IMPORT GEZELLSCHAFT

**PINDAH**

DARI PEKALANGAN

**KA KADJAKSAN**

Pasar Pagi Roemah Baroe.

**Loterij Leening**

T. H. H. K. Semarang	f 25.000.—	25 Jan. 1922	f 3.10
Ecilmij Batavia	f 150.000.—	30 " "	f 12.50
T. P. B. Bandoeng	f 100.000.—	22 Febr. "	f 12.60
De Eglantier Semarang	f 100.000.—	15 Maart "	f 10.10

„ 1/4 LOT f 25.000.— 15 Maart „ f 2.60  
 Onkost aangeteekend tamba f 0.35  
 rembours „ 0.75

Trekkinglijst (nommer tjoetjokan) saja nanti kirim pertjoema pada  
 toean toean jang beli lot dari saja, seperti biasa.

LOT-LOT BIASA DAPET PADA:

VAN LINGEN en Co. —	BANDOENG
TIO TIK HONG	BATAVIA
LIM KIK HONG	SEMARANG
TAN PING LEE	SOERABAIA
KWEE YAUW TJONG	SOERABAIA

19

**GOEDE WYN BEHOEFT GEEN KRANS.**

Protopapas ! Protopapas ! Protopapaš !

EN U. C. C.

**Sigaretten!**

De alom bekende PROTOPAPAS en U.  
 C. C. sigaretten, heerlijk van smaak en  
 heerlijke aroma. Steeds nieuwe aanvoer.  
 Alleen verkrijgbaar bij VAN LINGEN & Co.

Telefoon No. 442 Bandoeng - Kebon Djati

**ENGROS & DETAILS**  
**GROOTE PRYSVERLAGING**

12.

**LOTTERY-LEENING!**

Tiong Hwa Hwee Kwan Semarang Hoofdprijs	f 25.000	Mainnja tanggal	25 Januari 1922.	Harga per lot	f 3.10
E. C. I. L. Mij. Batavia Hoofdprijs	f 150.000	Mainnja tanggal	30 Januari 1922.	Harga per lot	f 12.50
E. C. I. L. Mij. 1/5 lot Hoofdprijs	f 30.000	Mainnja tanggal	30 Januari 1922.	Harga per lot	f 2.60
N. V. Toko Preanger Hoofdprijs	f 100.000	Mainnja tanggal	22 Februari 1922.	Harga per lot	f 12.50
De Eglantier Semarang Hoofdprijs	f 100.000	Mainnja tanggal	15 Maart 1922.	Harga per lot	f 10.10
De Eglantier 1/4 Semarang Hoofdprijs	f 25.000	Mainnja tanggal	15 Maart 1922.	Harga per lot	f 2.60
Soc. Ons Genoegen Hoofdprijs	f 100.000	Mainnja tanggal	1 April 1922.	Harga per lot	f 10.10

Aangeteekend tamba f 3.35. Rembours tamba f 0.75.

Trekkinglijst dengan tjepet nanti dikirim per-  
 tjoema pada toean-toean jang beli lot dari saja seperti  
 biasa.

BOLEH PESEN PADA:

**PEK PANG ING-GRISEE.**

26